

FORM SFG 3
POTENSI DAMPAK NEGATIF DAN PENANGGULANGAN DAMPAK / MITIGASI

PDAM : PERUMDA Air Minum Tirta Rafflesia Kab. Bengkulu Tengah
 KELURAHAN / DESA : Kuc. Taba Penanjung, Karang Tinggi dan Talang Empat
 KABUPATEN / KOTA : Kab. Bengkulu Tengah
 PROVINSI : Bengkulu

A. Kondisi Lingkungan dan Sosial Sebelum Proyek (Rona Lingkungan Awal)

No.	ASPEK LINGKUNGAN DAN SOSIAL*	KONDISI KUALITAS LINGKUNGAN YANG PERLU DIPERHATIKAN	KETERANGAN (Lampirkan Hasil Uji Lab, jika ada)
1	2	3	4
A.	Aspek Fisik - Kimia		
1	1) Iklim		
2	2) Kualitas Udara	13 µg/m ³ masih baik. Dibawah ambang batas baku mutu	Tanggal pengujian sampel 26 November 2019
3	3) Kualitas dan kuantitas Air Permukaan	Kadar MBAS 265 µg/Nm ³ dan Kadar T.Coli 5800 MPN/100ml melebihi standar nilai baku mutu	Tanggal pengujian: 26 November s/d Desember 2019
4	4) Kualitas dan kuantitas Air Tanah		
5	5) Tata guna lahan		
6	6) Kebisingan	57,1 dB (A, Cukup baik, masih dibawah ambang batas baku mutu	Tanggal pengujian: 26 November 2019
B.	Aspek Ekologis		
1	1) Flora (vegetasi/tumbuh-tumbuhan)		
2	2) Fauna (Habitat hewan liar)		
3	3) Habitat Akuatik (mis. Plankton dan Benthos)		
C.	Aspek Sosial Budaya		
1	1) Adat masyarakat		
2	2) Kebiasaan/pola hidup masyarakat		
3	3) Kesehatan Masyarakat		
D.	Sosial Ekonomi		
1	1) Mata pencaharian masyarakat secara umum		
2	2) Tingkat ekonomi masyarakat secara umum		
3	3) Fungsi Lahan yang ada dimasyarakat (untuk bangunan atau tanaman produktif)		

*) D sesuaikan dengan kondisi lingkungan di lapangan

B. Potensi Dampak Lingkungan dan Sosial Akibat Kegiatan Proyek

No.	JENIS KEGIATAN**	POTENSI DAMPAK SOSIAL DAN LINGKUNGAN	MITIGASI DAMPAK
1	2	3	4
A.	Kegiatan Pra - Konstruksi		
1	1) Survey, perencanaan dan proses pelepasan pekerjaan	a. Perubahan persepsi masyarakat (negatif) b. Perubahan persepsi masyarakat (positif)	a. Menjelaskan mekanisme dan nomor telepon atau media pengacuan yang bisa diakses oleh masyarakat b. Mencatat dan mengkomodasi saran dan masukan dari masyarakat melalui sosialisasi dan konsultasi publik
2	2) Perijinan	a. Perubahan persepsi masyarakat (negatif) b. Perubahan persepsi masyarakat (positif)	a. Menjelaskan mekanisme dan nomor telepon atau media pengacuan yang bisa diakses oleh masyarakat b. Mencatat dan mengkomodasi saran dan masukan dari masyarakat

No.	JENIS KEGIATAN**	POTENSI DAMPAK SOSIAL DAN LINGKUNGAN	MITIGASI DAMPAK
1	2	3	4
B	Kegiatan Konstruksi		
1	Pembangunan Intake Baru di Sungai Susup	<ul style="list-style-type: none"> a. Penurunan kualitas udara karena meningkatnya debu b. Longsor di tepi sungai karena kegiatan konstruksi bangunan intake c. Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik d. Ceceran dan limpasan air hujan yang bercampur dengan material konstruksi e. Gangguan lalu lintas karena pengangkutan material keluar masuk lokasi proyek 	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyiraman lokasi proyek secara berkala b. Memasang papan penguat tanah/penahan longsor yang bersifat sementara b. Memastikan tempat pembuangan sampah yang baik, bekerjasama dengan pihak ketiga c. Membuat sistem drainase sementara di sekitar lokasi proyek d. Pengaturan lalu lintas, bekerjasama dengan Dinas Perhubungan
2	Uprating Kapasitas PA Lama dari 30 ltr/dt menjadi 50 ltr/dt. Dengan menambah IPA baja berkapasitas 20 liter/detik	<ul style="list-style-type: none"> a. Penurunan kualitas udara karena meningkatnya debu karena pemasangan IPA baja b. Pembuangan sampah yang tidak baik dari sisa packaging IPA baja, dan sisa-sisa dari pekerjaan konstruksi IPA c. Gangguan lalu lintas karena pengangkutan material keluar masuk lokasi proyek 	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyiraman lokasi proyek secara berkala b. Memastikan tempat pembuangan sampah yang baik, bekerjasama dengan pihak ketiga c. Pengaturan lalu lintas, bekerjasama dengan Dinas Perhubungan
3	Pembangunan Reservoir Datar Lebar	<ul style="list-style-type: none"> a. Penurunan kualitas udara karena meningkatnya debu b. Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik c. Gangguan lalu lintas karena pengangkutan material keluar masuk lokasi proyek 	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyiraman lokasi proyek secara berkala b. Memastikan tempat pembuangan sampah yang baik, bekerjasama dengan pihak ketiga c. Pengaturan lalu lintas, bekerjasama dengan Dinas Perhubungan
4	Pemasangan Jembatan Pipa 7 unit dengan bentang bervariasi antara 6 - 50 m	<ul style="list-style-type: none"> a. Penurunan kualitas udara karena meningkatnya debu b. Longsor pada sempadan sungai karena kegiatan konstruksi jembatan c. Penurunan kualitas air sungai akibat adanya longsor d. Gangguan lalu lintas karena pengangkutan material keluar masuk lokasi proyek 	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyiraman lokasi proyek secara berkala b. Penguatan dinding sungai pada area sekitar jembatan pipa c. Pengaturan lalu lintas, bekerjasama dengan Dinas Perhubungan
5	Pemasangan Pipa Distribusi Utama	<ul style="list-style-type: none"> a. Gangguan lalu lintas karena galian pipa di tepi jalan pada saat pemasangan accessories b. Gangguan akses warga karena ada penggalian secara terbuka 	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengaturan lalu lintas, bekerjasama dengan Dinas Perhubungan b. Menyediakan akses sementara berupa plat baja untuk memudahkan warga melalui area yang sedang digali
6	Mobilisasi tenaga kerja konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> a. Konflik sosial 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mpekerjakan tenaga lokal di proyek untuk pekerjaan yang tidak memerlukan keahlian khusus b. Mengawasi proses rekrutmen untuk memastikan agar warga setempat mendapat kesempatan yang lebih banyak
7	Pekerjaan Konstruksi secara keseluruhan	<ul style="list-style-type: none"> a. Keresahan masyarakat b. Kecelakaan kerja 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mencatat pengaduan dan keluhan masyarakat yang diakibatkan oleh kegiatan konstruksi secara keseluruhan b. Menyelesaikan pengaduan dan keluhan sesuai mekanisme pengaduan yang telah direncanakan c. Pengelolaan K3
8	Aktivitas domestik dari pekerja konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> a. Timbulen sampah b. Timbulen air limbah domestik 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan tempat sampah 3R b. Menyiapkan sarana sanitasi (septic tank) yang sesuai standar SNI
C.	Kegiatan Operasional & Pemeliharaan (O&P)		
1	O&P pompa intake	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan kebisingan dan getaran b. Ceceran minyak, oli dan solar yang disimpan untuk kondisi darurat jika diperlukan pengoperasian Genset 	<ul style="list-style-type: none"> a. Rumah pompa dilengkapi dengan dinding peredam bising dan getaran b. Menyiapkan tempat penyimpanan minyak, oli, dan solar yang baik

No.	JENIS KEGIATAN**	POTENSI DAMPAK SOSIAL DAN LINGKUNGAN	MITIGASI DAMPAK
1	2	3	4
2	Operasional IPA - Pembersihan bak pra-sedimentasi - Pencucian bak sedimentasi - Pencucian filter	a. Penurunan kualitas air dan tanah, karena limbah berupa lumpur yang lebih pekat b. Penurunan kualitas air permukaan, karena limbah berupa lumpur yang lebih pekat c. Penurunan kualitas air permukaan	a. Membuat Sludge Drying Bed b. Membuat bak pengencer air limbah sebelum dibuang ke sungai c. Pemantauan kualitas air yang keluar dari filter d. Membuat bak penampung dan pengolah limbah
3	Kegiatan domestik dan perkantoran di IFA	a. Pembuangan sampah domestik yang tidak baik b. Pembuangan limbah domestik yang tidak baik	a. Menyiapkan tempat sampah 3R b. Menyiapkan sarana sanitasi (septic tank) yang sesuai standar SNI
4	Penyimpanan bahan kimia untuk koagulan	a. Pencemaran tanah dan air tanah karena penyimpanan bahan kimia yang tidak baik	a. Membuat gudang penyimpanan bahan koagulan yang baik

**/ jenis kegiatan harus spesifik (di breakdown per poin kegiatan)

PERHATIAN

Analisis terkait limbah cair dan sampah dari hasil kegiatan (baik pada tahap konstruksi maupun operasi) harus diberi perhatian khusus

1. Limbah cair dan sampah akibat kegiatan konstruksi
2. Limbah cair dan sampah akibat kegiatan domestik
3. Limbah cair dan sampah B3

Kontraktor Konstruksi untuk menyusun dan menyampaikan Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahap Konstruksi

HASIL REVIEW

Pemberi catatan : Zuchrufijati (TA Safeguard RMAC1)

Tanggal : 21 Oktober 2020

Terkait dengan kondisi kualitas air baku yang mengandung kadar MIBAS tinggi, menunjukkan kalo sumber air tercemar oleh Deterjen dalam kadar tercemar ringan. Sementara itu, kadar bakteri E-coli Total juga cukup tinggi, menunjukkan bahwa sumber air ini masih digunakan oleh warga untuk kegiatan MCK sehari-hari di sungai.

Untukantisipasi di masa datang, sebaiknya PDAM melakukan upaya untuk menjaga sumber airnya dengan melarang warga melakukan kegiatan MCK di bagian hulu intake. Apabila memungkinkan bekerjasama dengan pemerintah daerah untuk melakukan program peningkatan kondisi sanitasi warga desa Datar Lebar

Dibuat Oleh :

PERUMDA Air Minum Tirta Rafflesia

Kabupaten Bengkulu Tengah

Pada Tanggal: 27 Oktober 2020



Diperiksa Oleh

Field Assisten NUWSP RMAC 1

Kabupaten Bengkulu Tengah

Pada Tanggal : 27 Oktober 2020

QSPRIADI, ST

Field Assistance

Direview Oleh: TA Safeguard RMAC1

Pada Tanggal: 28 Oktober 2020

ZUCHRUFİYATI

TA SFG RMAC

Disetujui Oleh: TA Safeguard CMC

Pada Tanggal: 28 Oktober 2020

INDRA KURNIAWAN

TA SFG CMC